



Analisis Kinerja Keuangan pada Toko RF Computer

Muhamad Arief Rahmansyah¹, Tina Rosa²

¹Universitas Respati Indonesia, Jakarta, Indonesia

²Universitas Respati Indonesia, Jakarta, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Toko RF Computer dengan menggunakan metode profitabilitas, likuiditas, dan Economic Value Added (EVA). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian ini memperoleh data primer berupa data keuangan yang dimiliki oleh Toko RF Computer. Hasil penelitian Toko RF Computer disimpulkan memiliki kinerja keuangan yang baik dari setiap alat ukur yang digunakan.

ABSTRACT

This research aims to find out the financial performance of Toko RF Computer by using profitability, liquidity, and Economic Value Added (EVA) methods. The method used is a descriptive method. This study obtained primary data in the form of financial data owned by Toko RF Computer. The results of Toko RF Computer's research were concluded to have good financial performance from every measuring instrument used.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 17 Pebruari 2023

Direvisi 07 April 2023

Revisi diterima 15 April 2023

Kata Kunci:

Economic Value Added (EVA), Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas.

Penulis Koresponden:

Muhamad Arief Rahmansyah
Universitas Respati Indonesia
Setu Cipayung, Jakarta Timur, Jakarta,
Indonesia

mariefrahmansyah@gmail.com

How to Cite: Rahmansyah, M. A., & Rosa, T. (2023). Analisis Kinerja Keuangan pada Toko RF Computer. *ANALYSIS: Accounting, Management, Economics, and Business*, 1(2) 114-124. DOI: <https://doi.org/10.56855/analysis.v1i2.216>

PENDAHULUAN

Secara umum, globalisasi dan perkembangan teknologi yang terus melaju saat ini turut berpengaruh terhadap persaingan dunia bisnis yang semakin ketat. Ketatnya persaingan di dunia bisnis berdampak pada perubahan lingkungan bisnis yang mana setiap perusahaan diharuskan untuk mempersiapkan diri, baik dari sisi internal maupun eksternal perusahaan seperti cara pengelolaan keuangan yang modern hingga relasi di luar perusahaan. Hal ini berguna untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan di tengah persaingan dan mampu mencapai tujuan perusahaan. Tujuan utama setiap perusahaan tentunya ingin memperoleh laba serta mencapai pertumbuhan

yang stabil. Namun untuk mencapai hal tersebut tentu diperlukan kerja sama, optimisme, serta kecekatan manajemen dalam mengendalikan perusahaan. Pihak manajemen juga perlu mengoptimalkan segala bentuk tugas pokok dan fungsinya sehingga misi perusahaan bisa tercapai sesuai yang diharapkan.

Dengan demikian, perlu diutamakan kerja sama untuk menyatukan beragam informasi atas perihal dan kondisi yang dirasakan oleh perusahaan. Melalui informasi tersebut maka pihak manajemen mampu mengambil langkah yang lebih tepat untuk menggerakkan dan memajukan perusahaan. Salah satu sumber informasi yang bisa digunakan untuk memperhatikan kondisi dan situasi perusahaan ialah Laporan Keuangan yang mencakup neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan pengertiannya, laporan keuangan diartikan sebagai akhir dari proses akuntansi di mana semua transaksi diukur, dicatat dan dikerjakan dengan berbagai metode dan disajikan dalam nilai uang. Oleh karena itu, untuk dapat mengetahui kondisi atas kinerja perusahaan yang diteliti, maka laporan keuangan mesti dianalisis agar dapat memperlihatkan letak kelebihan yang dimiliki perusahaan semasa periode tertentu serta kekurangannya atau keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan yang bersangkutan.

Analisis terhadap laporan keuangan dapat menggunakan berbagai metode dan teknik tertentu sebagai tolok ukur bagi manajemen dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Tolok ukur yang rata-rata digunakan untuk melihat capaian kinerja perusahaan adalah rasio keuangan termasuk di antaranya rasio likuiditas dan profitabilitas. Likuiditas penting untuk diperhatikan karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya pada periode tertentu dilihat dari bagaimana perusahaan memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Sedangkan rasio profitabilitas dapat mengukur bagaimana kemampuan perusahaan memperoleh laba atau keuntungan dalam periode tertentu baik perolehan laba dari penjualan, pemanfaatan aktiva dan modal yang dimiliki perusahaan.

Selain itu, rasio keuangan berbicara tentang suatu hubungan dan perimbangan antara satu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain atau dengan kata lain rasio ini dapat membandingkan perusahaan satu dan lainnya. Akan tetapi perbandingan rasio keuangan antara perusahaan yang satu dan yang lainnya memerlukan standar rata-rata industri sejenis yang seringkali sulit didapatkan sehingga menjadi kelemahan dalam analisis rasio. Namun, rasio keuangan ternyata masih memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan biaya modal. Dalam praktiknya walaupun analisis rasio keuangan yang digunakan memiliki fungsi dan kegunaan yang cukup banyak bagi perusahaan dalam mengambil keputusan, bukan berarti rasio keuangan yang dibuat sudah menjamin 100% kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya (Kasmir, 2010:103). Oleh karena itu, dengan kelemahan utama rasio yang tidak memperhatikan risiko yang dihadapi perusahaan dengan mengabaikan biaya modal, maka untuk mengatasi keterbatasan dan kelemahan rasio keuangan inilah diperlukan tambahan analisis menggunakan metode EVA (Economic Value Added) dengan pendekatan perhitungan nilai tambah terhadap biaya modal yang ditanamkan sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif

tentang kinerja keuangan perusahaan. Nilai tambah diperoleh dari keuntungan atas biaya modal perusahaan, setelah itu dihitung dari laba setelah pajak dikurangi dengan biaya modal tahunan. Jika EVA perusahaan positif, maka memperlihatkan perusahaan tersebut telah menghasilkan laba maksimal. Dengan demikian metode ini dapat menjadi tambahan analisis dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, karena salah satu hal yang menjadi pertimbangan para investor tentunya dalam berinvestasi adalah kinerja perusahaan.

Penting bagi setiap perusahaan untuk mengukur dan mengetahui capaian kinerjanya pada setiap periode, begitupun pada jenis perusahaan dagang seperti Toko RF Computer. Pada perusahaan dagang seperti usaha jual beli dan service komputer yang memiliki data keuangan diperlukan analisis untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan di mana istilah dagang dikenal di masyarakat adalah perusahaan yang kegiatan utamanya melakukan jual beli barang dagangan. Sebagai contoh Toko RF Computer dengan jenis bisnis membeli barang PC, laptop dan sparepart computer dari pemasok dan menjual kembali kepada konsumen. Kegiatan operasional perusahaan sejenis ini tentu salah satu fokus utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan dan memberi manfaat bagi pemilik usaha sebagaimana tujuan utama perusahaan pada umumnya. Hal ini juga dapat menjamin penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien untuk memberi manfaat ekonomi yang lebih menguntungkan bagi perusahaan tersebut. Namun untuk memenuhi target maksimal agar pertumbuhan perusahaan dapat melaju cepat sudah merupakan kelaziman untuk memanfaatkan pengalokasian dana dari pihak eksternal baik dari kreditur (pihak bank) maupun dari investor. Akan tetapi perlu memiliki kinerja keuangan yang baik sebagai fungsi meyakinkan pihak kreditur maupun investor agar merasa yakin terhadap progres yang akan dicapai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dijadikan alat analisis oleh pihak kreditur maupun investor untuk dapat menilai seberapa efektif perusahaan yang akan didanai dapat memperoleh keuntungan maupun menanggulangi beban-beban yang akan terjadi dari penggunaan kas maupun modal yang dimiliki.

Oleh karena itu, dari uraian di atas maka diperlukan alat ukur untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang dapat memperhatikan segala sisi perusahaan terutama biaya modal. Metode EVA dapat menjadi contoh yang lebih baik untuk pemilik modal dalam mempertimbangkan perusahaan untuk memberikan laba atau kerugian terhadap modal yang ditanamkan. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka penulis ingin melakukan kajian yang lebih mendalam tentang "Analisis Kinerja Keuangan Pada Toko RF Computer" yang mana di dalamnya lebih berfokus pada penilaian terhadap profitabilitas, likuiditas dan Economic Value Added (EVA).

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi perkembangan (Siregar, 2017:8). Alasan peneliti menggunakan metode

ini adalah untuk menggambarkan bagaimana kemampuan profitabilitas, likuiditas dan kemampuan menghasilkan nilai tambah ekonomis pada Toko RF Computer.

Instrumen analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis rasio keuangan dan metode nilai tambah ekonomis atau EVA. Sebagai instrumen untuk mengukur kemampuan profitabilitas, likuiditas dan kemampuan Toko RF Computer dalam menghasilkan nilai tambah ekonomis.

1. Mengukur kemampuan Profitabilitas

- a. ROA (*Return On Asset*), rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. ROE (*Return On Equity*), rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal (equity)}} \times 100\%$$

2. Mengukur kemampuan Likuiditas

- a. *Current Ratio*, rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- b. *Cash Ratio*, rasio ini dapat *dihitung* dengan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Mengukur nilai tambah ekonomis, dengan meliputi langkah-langkah berikut:

- a. Menghitung NOPAT (Laba Operasi Setelah Pajak), dengan rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Sebelum Pajak} - \text{Pajak}$$

- b. Menghitung *Invested Capital*, dengan rumus:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total hutang dan Ekuitas} - \text{Hutang jangka pendek}$$

- c. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) atau biaya modal rata-rata tertimbang, dengan rumus:

$$\text{WACC} = \{ D \times r_d (1 - T) \} + (E \times r_e)$$

- d. Menghitung *Capital Charges*, dengan rumus:

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

- e. Menghitung EVA, dengan rumus:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis *Return On Asset* (ROA)

Return on Asset atau laba atas aset yaitu mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Rasio Return on Asset dihitung dengan membagikan antara laba bersih setelah pajak yang diperoleh Toko RF Computer dengan total aktiva yang dimiliki dikali seratus persen. Berdasarkan pada data laporan laba rugi dan neraca komparatif diperoleh nilai laba setelah pajak dan total aktiva yang selanjutnya dilakukan perhitungan rasio Return on Asset Toko RF Computer sebagaimana disajikan berikut:

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio Return on Asset Toko RF Computer pada periode 2020 sebesar 5,95%, periode 2021 sebesar 11,86% dan periode 2022 sebesar 17,29%. Kondisi rasio ini mengandung arti bahwa setiap Rp 1 modal yang diinvestasikan terhadap keseluruhan aktiva pada Toko RF Computer mampu menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,0595 pada tahun 2020, sebesar Rp 0,1186 pada tahun 2021 dan sebesar Rp 0,1729 pada tahun 2022. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja Toko RF Computer dalam perolehan laba dari aset dapat dikatakan baik terutama dengan adanya peningkatan nilai rasio return on asset dari periode yang satu ke periode berikutnya.

Analisis *Return On Equity* (ROE)

Rasio Return on Equity menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri (Kasmir, 2015:204). Rasio Return on Equity dihitung dengan melakukan pembagian antara laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri yang dimiliki Toko RF Computer dikali seratus persen. Dengan demikian, didasarkan pada data laporan keuangan Toko RF Computer maka diperoleh nilai dari laba bersih dan modal sendiri yang kemudian dilakukan perhitungan rasio Return on Equity dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Return on Equity Toko RF Computer pada tahun 2020 sebesar 6,87%, tahun 2021 sebesar 14,11% dan tahun 2022 sebesar 20,17%. Berdasarkan kriteria return on equity yang menyatakan setiap Rp 1 dari modal sendiri dapat menghasilkan laba bersih, maka dengan itu return on equity sebesar 6,87% diartikan bahwa setiap Rp 1 dari modal sendiri dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,0687. Begitu pula tahun 2021 dan

2022 return on equity Toko RF Computer sebesar 14,11% dan 20,17%, dengan arti bahwa setiap Rp 1 modal sendiri dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,1411 pada tahun 2021 dan Rp 0,2017 pada tahun 2022. Dengan demikian, nilai-nilai ratio tersebut menggambarkan kinerja Toko RF Computer dikatakan baik dalam perolehan laba atau keuntungan terhadap modal sendiri yang telah ditanamkan.

Analisis Current Ratio

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2015:65). Rasio ini dihitung dengan dilakukan pembagian antara total aset lancar dan utang lancar yang dimiliki Toko RF Computer dikali seratus persen. Dari data laporan keuangan Toko RF Computer didapatkan nilai aset lancar dan hutang lancar yang kemudian dilakukan perhitungan rasio sebagai berikut:

Hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai current ratio Toko RF Computer mulai tahun 2020 sampai tahun 2022 sebesar 585%, 909%, dan 1717%. Berdasarkan kriteria current ratio yang menyatakan bahwa setiap Rp 1,- kewajiban lancar dijamin oleh aset lancar itu sendiri, maka nilai current ratio Toko RF Computer pada tahun 2020 yang sebesar 585% dapat dinyatakan bahwa setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 5,8501 aset lancar yang dimiliki, begitu pula pada tahun-tahun berikutnya sebesar 909% dan 1717% dinyatakan setiap Rp 1 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 9,0902 aset lancar yang dimiliki pada tahun 2021 dan Rp 17,166 aset lancar yang dimiliki oleh Toko RF Computer pada tahun 2022. Kriteria current ratio Menurut Prihadi (2010:177) menyatakan bahwa “apabila angka 1x maka tergolong baik artinya mencerminkan aset lancar sama dengan hutang lancar, apabila angka 1,5x maka tergolong sangat baik artinya lebih aman untuk digunakan sebagai batas bawah”. Merujuk dari nilai-nilai ratio Toko RF Computer jika dikaitkan dengan kriteria current ratio tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja Toko RF Computer dinilai sangat baik dalam pengelolaan aset lancar yang dimiliki terhadap pemenuhan kewajiban lancar yang akan jatuh tempo.

Analisis Cash Ratio

Cash Ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas yang dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti giro dan tabungan di bank yang dapat ditarik setiap saat (Kasmir, 2015:138). Hasil perhitungan cash ratio Toko RF Computer disajikan da pada tahun 2020 Cash Ratio Toko RF Computer sebesar 204,7%, tahun 2021 sebesar 331,8%, dan pada tahun 2022 sebesar 796,7%. Nilai rasio tersebut mengartikan bahwa setiap Rp 1 hutang lancar yang dimiliki Toko RF Computer dijamin oleh kas dan bank Toko RF Computer sebesar Rp 2,04675 untuk tahun 2020, sebesar Rp 3,31752 kas dan bank untuk 2021, dan sebesar Rp 7,96732 kas dan bank untuk tahun 2022. Kriteria cash ratio menurut Prihadi (2010:177) menyatakan bahwa “apabila angka

1x maka tergolong baik artinya dianggap cukup aman". Merujuk pada kriteria cash ratio tersebut maka nilai rasio Toko RF Computer tentu menggambarkan memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan uang kas baik itu dari dana kas maupun tabungan bank dimana mampu memenuhi hutang yang akan jatuh tempo.

Analisis Economic Value Added (EVA)

1. Menghitung NOPAT (Laba Operasi Setelah Pajak)

Nopat merupakan tahap pertama yang dilakukan untuk memperoleh nilai EVA, dimana pada tahap ini dihitung laba sebelum pajak Toko RF Computer yang kemudian dikurangi dengan pajak sehingga dapat diperoleh nilai NOPAT (Net Operating After Tax).

Hasil analisis Net Operating Profit After Tax (NOPAT) Toko RF Computer mengalami kenaikan tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2020 sebesar Rp 125.488.000,- Kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp 269.548.000,- dan tahun 2022 sebesar Rp 428.261.500,-. Dapat diketahui pula bahwa besar kecilnya nilai NOPAT tergantung dari laba dan pajak perusahaan. Jika laba perusahaan lebih besar dari pajak yang ditanggung maka NOPAT yang dihasilkan nilainya besar dan berdampak pada besarnya nilai Economic Value Added (EVA) dan menghasilkan nilai EVA yang positif dan begitupula sebaliknya.

2. Menghitung *Invested Capital*

Invested capital merupakan tahap kedua yang dilakukan untuk memperoleh nilai EVA. Pada tahap ini invested capital dihitung dengan cara total hutang dan ekuitas dikurangi dengan hutang jangka pendek, yang kemudian dapat diperoleh nilai invested capital.

Modal yang ditanamkan dari tahun 2020-2022 terjadi peningkatan disebabkan oleh meningkatnya jumlah ekuitas. Pada tahun 2020 total modal yang dihasilkan sebesar Rp 1.909.955.417,-selanjutnya pada tahun 2021 dan 2022 terus mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 2.122.503.417,- dan Rp 2.379.460.317,-.Selanjutnya perlu diketahui bahwa nilai Invested Capital sangat mempengaruhi nilai EVA, karena digunakan untuk mengalikan dengan nilai WACC guna menghasilkan nilai capital charges. Apabila nilai Invested Capital tinggi, maka nilai capital charges juga tinggi, kemudian nilai tersebut digunakan untuk pengurangan NOPAT.

3. Menghitung WACC

Weighted Average Cost of Capital (WACC) merupakan tahap selanjutnya setelah menghitung invested capital. Pada tahap ini untuk memperoleh nilai WACC maka dilakukan perhitungan dengan langkah pertama dilakukan perkalian antara tingkat modal dengan biaya hutang yang kemudian hasilnya dikalikan kembali dengan angka satu dikurangi tingkat pajak. Selanjutnya langkah yang kedua, tingkat modal dan ekuitas dikalikan dengan biaya ekuitas, maka dari hasil perkalian tersebut masing masing dijumlahkan, sehingga diperoleh nilai WACC.

Weight Average Cost of Capital (WACC) pada tahun 2020 sebesar 0,06451,-, pada tahun 2021 sebesar 0,121572,- dan tahun 2022 sebesar Rp 0,173592,-. Weight average cost of capital (WACC) yang besar dapat memperbesar nilai capital charges. Apabila nilai Weight Average Cost of Capital (WACC) semakin tinggi pada setiap tahunnya maka

semakin besar tingkat pengembalian investasi yang didapatkan oleh pemilik keseluruhan modal dari Toko RF Computer.

4. Menghasilkan *Capital Charges*

Capital Charges merupakan tahap terakhir untuk memperoleh nilai EVA, dimana nilai capital charges akan dijadikan pengurang terhadap nilai NOPAT untuk memperoleh nilai EVA. Pada tahap ini, cara untuk menghitung capital charges yaitu WACC dikali dengan invested capital yang kemudian diperoleh nilai capital charges bahwa nilai Capital Charges 2020 sebesar Rp 123.211.223,-. Selanjutnya pada tahun 2021 terjadi kenaikan Rp 134.825.762 menjadi sebesar Rp 258.036.985.41,- dan tahun 2022 meningkat juga senilai Rp 155.018.290 menjadi sebesar Rp 413.055.275,-. Sebagai pengurang NOPAT, Capital Charges sangat mempengaruhi Economic Value Added (EVA). Jika Capital Charges lebih besar daripada NOPAT maka akan menghasilkan nilai EVA yang negatif. Hal ini menandakan nilai perusahaan berkurang sebagai akibat dari tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah daripada tingkat pengembalian yang dituntut oleh investor. Sebaliknya jika nilai Capital Charges lebih kecil dari NOPAT maka akan menghasilkan nilai EVA yang positif. Hal ini menandakan bahwa tingkat pengembalian yang diharapkan melebihi tingkat biaya modal.

5. Perhitungan dan analisis EVA

Economic Value Added (EVA) Toko RF Computer untuk tahun 2020 sebesar Rp 2.276.777,-. Kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 9.234.238 menjadi Rp 11.511.015,- dan tahun 2022 meningkat Rp 3.695.210 menjadi sebesar Rp 15.206.225,- sehingga dapat dikatakan bahwa Economic Value Added (EVA) Toko RF Computer secara konsisten terus meningkat. Merujuk pada kriteria EVA yang ada pada tabel di atas, maka kondisi nilai EVA tersebut dapat disimpulkan memiliki kinerja yang baik bagi Toko RF Computer.

Pembahasan

Kemampuan Profitabilitas Toko RF Computer Periode 2020 – 2022

Hasil analisis profitabilitas dengan rasio return on asset pada Toko RF Computer tahun 2020 sampai 2022 secara konsisten terus meningkat. Kenaikan ini terjadi karena laba bersih yang dihasilkan dari pengelolaan asetnya. Hal ini ditandai dengan laba bersih pada tahun 2020 sebesar Rp 125.488.000,- kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp 269.548.000,-. Selanjutnya, pada tahun 2022 laba bersih Toko RF Computer terus mengalami progres dalam hal perolehan laba bersih dimana pada tahun tersebut pencapaiannya sebesar Rp 428.261.500,-. Nilai perolehan yang besar ini disebabkan juga karena adanya penekanan biaya usaha yang dikeluarkan. Selain itu, peningkatan penjualan pada Toko RF Computer disebabkan oleh adanya faktor sosial dimana pada tahun 2020 terjadi pandemi Corona Virus. Pandemi ini yang justru menyebabkan masyarakat mengalami istilah panic buying yakni membeli atau memperbaiki laptop untuk kegiatan daring atau WFH dengan jumlah berlebih sehingga pada tahun 2020-2022, Toko RF Computer memperoleh pendapatan yang signifikan. Return On Asset yang konsisten meningkat, tentu juga karena adanya strategi-strategi

manajemen perusahaan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Menurut Prihadi, (2010:152) return on asset merupakan tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian berdasarkan teori dan hasil analisis, maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Toko RF Computer dinilai sangat baik dalam pengelolaan asetnya.

Sedangkan pada return on equity Toko RF Computer pada tahun 2020 sampai 2022 sama halnya dengan return on equity dimana secara konsisten terus meningkat. Kenaikan ini terjadi karena adanya tingkat laba bersih setelah pajak yang tinggi tanpa adanya kenaikan modal sendiri yang signifikan pada kurun waktu tersebut. Pada laporan perubahan ekuitas, dimana pada tahun 2020 modal awal Toko RF Computer sebesar Rp 1.824.467.417,- kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 1.909.955.417,-. Hal ini juga terjadi pada tahun 2022 yakni modal meningkat menjadi Rp 2.122.503.417,-. Meningkatnya modal ini dipengaruhi oleh laba yang diperoleh dan bertambahnya aktiva lancar. Selain itu, kenaikan yang terus menerus terjadi dikarenakan oleh konsistennya strategi-strategi manajemen perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan dan memperluas pasar. Berdasarkan teori yang dikatakan oleh Kasmir, (2015:204) bahwa return on equity yang menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal, dapat digambarkan baik pula dengan kondisi return on equity Toko RF Computer yang telah dianalisis dan diuraikan sebelumnya. Dengan demikian, berdasarkan alat ukur ini, kinerja keuangan Toko RF Computer dinilai baik dalam efisiensinya terhadap pengelolaan modal sendiri.

Kemampuan Likuiditas Toko RF Computer Periode 2020 – 2022

Hasil analisis likuiditas yang menggunakan alat ukur current ratio dan cash ratio Toko RF Computer pada tahun 2020 sampai 2022 secara konsisten terus meningkat. Pada Kenaikan current ratio tersebut disebabkan karena adanya peningkatan aktiva lancar pada periode berjalan. Aktiva lancar yang dimaksud ialah kas dan kas bank perusahaan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi hutang lancarnya dengan jaminan aktiva lancar yang dimiliki. Dengan demikian berdasarkan alat ukur current ratio yang digunakan dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Toko RF Computer dinilai baik. Namun, disisi lain nilai current ratio yang terlalu tinggi ternyata tidak cukup baik bagi Toko RF Computer karena menggambarkan banyaknya modal yang tidak termanfaatkan, sehingga Toko RF Computer perlu mempertimbangkan atau menciptakan solusi akan hal tersebut guna besarnya modal yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara efektif. Misalnya memperluas usaha atau membuka usaha baru dengan bidang yang berbeda.

Sedangkan pada Cash Ratio Toko RF Computer pada tahun 2020 sampai 2022 sama halnya dengan current ratio dimana secara konsisten terus meningkat. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan dalam tiap tahun terhadap ketersediaan kas untuk membayar hutang jangka pendek, sehingga menandakan keadaan perusahaan berada dalam kondisi baik atau liquid.

Kemampuan *Economic Value Added* (EVA)

Hasil analisis likuiditas yang menggunakan alat ukur current ratio dan cash ratio Toko RF Computer pada tahun 2020 sampai 2022 secara konsisten terus meningkat. Pada Kenaikan current ratio tersebut disebabkan karena adanya peningkatan aktiva lancar pada periode berjalan. Aktiva lancar yang dimaksud ialah kas dan kas bank perusahaan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi hutang lancarnya dengan jaminan aktiva lancar yang dimiliki. Dengan demikian berdasarkan alat ukur current ratio yang digunakan dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Toko RF Computer dinilai baik. Namun, disini lain nilai current ratio yang terlalu tinggi ternyata tidak cukup baik bagi Toko RF Computer karena menggambarkan banyaknya modal yang tidak termanfaatkan, sehingga Toko RF Computer perlu mempertimbangkan atau menciptakan solusi akan hal tersebut guna besarnya modal yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara efektif. Misalnya memperluas usaha atau membuka usaha baru dengan bidang yang berbeda.

Sedangkan pada Cash Ratio Toko RF Computer pada tahun 2020 sampai 2022 sama halnya dengan current ratio dimana secara konsisten terus meningkat. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan dalam tiap tahun terhadap ketersediaan kas untuk membayar hutang jangka pendek, sehingga menandakan keadaan perusahaan berada dalam kondisi baik atau liquid

KESIMPULAN

- a. Hasil analisis menunjukkan bahwa berdasarkan alat ukur rasio profitabilitas kinerja keuangan Toko RF Computer dinilai baik, dimana mampu mengelola aset dan modal perusahaan dalam memperoleh laba usaha atau keuntungan.
- b. Hasil analisis menunjukkan bahwa berdasarkan alat ukur rasio likuiditas kinerja keuangan Toko RF Computer dinilai baik, dimana mampu memenuhi hutang jangka pendek perusahaan melalui pengelolaan aktiva lancar dan kas perusahaan yang besar, hal ini ditandai dengan nilai rasio likuiditas Toko RF Computer yang tinggi. Namun nilai likuiditas yang tinggi juga tidak sepenuhnya menggambarkan keuangan Toko RF Computer dalam keadaan baik, karena banyaknya modal yang tersimpan atau tidak dimanfaatkan secara efektif.
- c. Hasil analisis menunjukkan bahwa berdasarkan metode Economic Value Added (EVA) sebagai pelengkap penelitian ini maka diketahui kinerja keuangan Toko RF Computer dinilai sangat baik, dimana mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi pemilik modal

Saran

- a. Diharapkan Toko RF Computer selalu mempertahankan kinerja yang saat ini dengan nilai rasio profitabilitas yang sudah baik.

- b. Diharapkan Toko RF Computer mempertimbangkan atau menciptakan solusi agar modal yang dimiliki tersebut dapat dimanfaatkan secara efektif. Misalnya dengan memperluas usaha yang ada atau membuka usaha baru dengan bidang yang berbeda, maka modal yang dimiliki dapat termanfaatkan dengan efektif.
- c. Diharapkan Toko RF Computer dapat mempertahankan kinerja keuangan yang saat ini sudah sangat baik dimana telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. Pengantar manajemen keuangan. Bandung: Alfabeta, 2013
- Iskharimah. Analisis kinerja keuangan berdasarkan metode EVA pada koperasi Primer kepolisian resort kota Mojokerto. Jurnal ulet Stie Jembatan Bulan Vol III(2) 2019
- Jusup, AL. Haryono. Dasar-dasar Akuntansi. Edisi 7. Yogyakarta: AdMark, 2011
- Kasmir. Analisis laporan keuangan. Edisi satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015
- Kasmir. Pengantar manajemen keuangan. Edisi kedua. Jakarta: Kencana prenada media group, 2010
- Prihadi, Toto. Analisis laporan keuangan. Jakarta: PPM, 2010
- Rudianto, Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2012
- Rudianto, Akuntansi Manajemen. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2013
- Santoso, Erlyn. Pengaruh EVA dan ROA terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Jurnal Ekonomi. Program Studi Akuntansi fakultas Ekonomi, 2019
- Sari, retna, ati. dkk. Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK. Edisi 1. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017
- Sujawerni. V. Wiratna. Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: Pustaka baru press. 2018